
PENERAPAN METODE BERNYANYI ISLAMI UNTUK DAYA INGAT ANAK USIA DINI DI TKIT INSAN CERIA JALAN CAGAK

Ahmad Hilman¹, Hida Dzalillah², Siti Khodijah³

^{1,2,3}STAI Riyadhul Jannah Subang

ahmadhilman040991@gmail.com¹, hidadalillah@gmail.com²,

sitikhodijahsikh63@gmail.com³

ABSTRACT; *This research aims to find out how religious singing methods can improve the memory of young children. The religious singing method is used as an effective learning strategy to improve children's memory. In this research, the teacher only sang by clapping his hands and accompanied by attractive media images to attract children's attention. The research results show that religious singing methods can improve the memory of young children. Children remember material more easily using the religious singing method compared to not using this method. Thus, religious singing methods can be an effective alternative in improving the memory of young children. This research has significant practical implications in curriculum development and learning strategies for early childhood. By using religious singing methods, teachers can improve the memory of young children and improve learning outcomes. Apart from that, religious singing methods can also help increase children's motivation and interest in learning. Therefore, this research can be a reference for teachers and educators in developing effective learning strategies for early childhood.*

Keywords: *Method, Singing, Islamic, Early Childhood.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode bernyanyi religi dapat meningkatkan daya ingat anak usia dini. Metode bernyanyi religi digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat anak. Dalam penelitian ini, guru hanya bernyanyi dengan bertepuk tangan dan disertai media gambar yang menarik untuk menarik perhatian anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi religi dapat meningkatkan daya ingat anak usia dini. Anak-anak lebih mudah mengingat materi dengan menggunakan metode bernyanyi religi dibandingkan dengan tidak menggunakan metode tersebut. Dengan demikian, metode bernyanyi religi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini. Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan menggunakan metode bernyanyi religi, guru dapat meningkatkan daya ingat anak usia dini dan memperbaiki hasil belajar. Selain itu, metode bernyanyi religi juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat anak untuk belajar. Oleh karena itu, penelitian

ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini.

Kata Kunci: Metode, Bernyanyi, Islami, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pada era perkembangan anak usia dini, pengembangan potensi kognitif menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah penerapan metode bernyanyi religi sebagai sarana untuk meningkatkan daya ingat anak. Dalam konteks ini, lagu-lagu dengan konten religi dipilih sebagai alat pembelajaran yang potensial untuk memperkuat ingatan anak usia dini.

Menurut (Agsriyani, 2021) Pendidikan prasekolah merupakan periode kritis dalam perkembangan anak, di mana fondasi-fondasi penting dalam pembelajaran dan perkembangan kognitif mereka dibentuk. Musik telah dikenal sebagai salah satu alat yang kuat untuk meningkatkan proses belajar anak-anak, dengan pengaruhnya yang luas terhadap berbagai aspek perkembangan, termasuk daya ingat dan pengetahuan. Sementara itu, dalam konteks Islami, nilai-nilai agama dan budaya memberikan landasan yang kaya untuk pendidikan anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dan dampak dari penerapan metode bernyanyi religi atau islami dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini. Dengan memperhatikan pentingnya potensi metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kontribusi bernyanyi religi terhadap pengembangan kognitif anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis budaya untuk anak-anak usia dini. Aktivitas bernyanyi memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak-anak, terlepas dari melodi, harmoni, atau lirik lagu. Anak-anak akan mengolah semua aspek yang ada. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengenalkan lagu-lagu yang sesuai untuk anak-anak, mudah dimengerti, penuh semangat, disukai anak-anak, dan relevan dengan pengalaman mereka.

Menurut (Wulandari, 2020) Bernyanyi juga dapat menjadi bagian dari pengembangan seni musik pada anak-anak. Dalam konteks pembelajaran anak-anak, bernyanyi memiliki tujuan untuk membantu dalam mendengarkan, mengingat, menghafal, mengintegrasikan, dan mengeluarkan suara bahasa. Ini dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat

kata dan kalimat. Selain itu, bernyanyi juga dapat menjadi sarana untuk merangsang nilai-nilai agama anak.

Manfaat bernyanyi bagi anak menurut Zein & Sukmayanti (2018) antara lain: 1) meningkatkan proses pembelajaran anak dan menciptakan suasana kelas yang hidup, 2) mengembangkan karakter pendidikan, interaksi sosial anak, dan kesenangan dalam bernyanyi, 3) membantu mengatasi kecemasan dan mengekspresikan perasaan, 4) membangun kepercayaan diri dan memperkuat daya ingat. Dengan demikian, melalui kegiatan bernyanyi, pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak (Zein & Sukmayanti, 2018a). Kesimpulannya, bernyanyi dapat merangsang nilai-nilai agama, karakter, kepercayaan diri, dan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak.

Dalam dunia pendidikan, anak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan kognitif, di mana kemampuan memori dan daya ingat memainkan peran yang penting. Pengenalan konsep dan nilai-nilai agama juga menjadi bagian penting dari pembentukan karakter dan identitas anak-anak pada usia ini. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada tahap awal perkembangan anak, pendidik sering mencari metode yang kreatif dan efektif.

Salah satu metode yang menarik perhatian adalah penerapan metode bernyanyi religi sebagai sarana untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini. Lagu-lagu dengan konten religi menawarkan kesempatan unik untuk menggabungkan pembelajaran dengan pengalaman keagamaan, yang dapat memberikan dampak yang mendalam pada perkembangan anak. Dengan lirik yang sederhana dan melodi yang menarik, lagu-lagu religi tidak hanya dapat merangsang daya ingat anak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual yang diinginkan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dan dampak dari penerapan metode bernyanyi religi dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini. Dengan menggali lebih dalam tentang potensi metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis budaya untuk anak-anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini, tetapi juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran anak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penerapan metode musik Islami pada perkembangan kognitif anak prasekolah, dengan fokus khusus pada daya ingat dan pengetahuan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran musik

Islami dalam pendidikan prasekolah, kita dapat meningkatkan pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis nilai-nilai untuk anak-anak di masa depan.

KAJIAN LITERATUR REVIEW

Penanaman Nilai Religius dalam kegiatan menyanyi Lagu Islami pada Anak di Taman Kanak Kanak - Suwarti, Joko Pamungkas, Muthmainah- 2023

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa berdasarkan penanaman nilai agama dan moral di TK Islam Tunas Melati melalui pembelajaran menyanyi lagu Islami dengan bimbingan guru kelas dan guru ekstra musik yang disampaikan secara menarik dan menyenangkan, setiap akhir sesi dari kegiatan pembelajaran, pendidik mereview materi yang anak didik lakukan. Hasil pembelajaran yang direview pendidik antara lain; saat kegiatan berdo'a, menghafal asma'ul husna, menghafal surat-surat pendek, berkata sopan, memperhatikan dan mengerjakan tugas dengan baik. Selain itu adanya dukungan orang tua anak didik untuk melakukan pengulangan menyanyikan lagu islami pada saat di rumah sehingga dapat berdampak bagi anak didik yaitu berupa pembiasaan adab dan pengenalan kebiasaan dalam sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat diantaranya bahwa anak didik terbiasa untuk saling mengucap salam terhadap sesama, mengenal Rukun Islam, mengenal dan cinta kepada Nabi, rasa syukur kepada Allah, dan terbiasa berdo'a dalam mengawali dan mengakhiri suatu kegiatan. (Suwarti et al., 2023).

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini relevan untuk dikaji karena memiliki kemiripan dari segi topik penelitian. Topik yang diusung adalah mengenai pengaruh nyanyian islami terhadap daya ingat anak usia dini.

Pentingnya Pendidikan Musik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Ananda-Leoni Sabrilina Putri, Luthfiyah Tasya, Nur Izzah Qistina, Hilda Zahra Lubis - 2024

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti musik dan bernyanyi dalam pendidikan anak kelahiran luar negeri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan majemuk anak, terutama kecerdasan kinestetik dan kecerdasan musikal. Tidak ada satu pun manusia yang tidak cerdas, menurut Howard Gardner. "Kecerdasan dalam pengertian cara-cara berbeda dalam memproses operasi yang memungkinkan manusia memecahkan masalah, menciptakan pengetahuan baru, dan terlibat dalam berbagai aktivitas yang bernilai budaya," menurut Istlahnya. Menurut Howard Gardner,

ragam kecerdasan juga berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari seseorang, sehingga tidak lagi diakui sebagai faktor penurunan kognitif. Sangat penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk mempelajari seni musik, tetapi kebanyakan guru tk hanya bernyanyi dan bertepuk tangan. Bernyanyi adalah bagian dari pembelajaran seni musik. Dan berdasarkan hasil riset peeliti yang dilakukan di Tk Ananda Jl. Suluh No 129 A Kota Medan.

Disekolah ini pembelajaran musiknya belum ada namun guru dalam mengajar selalu mengajak anak sambil bernyanyi dan dengar musik. Dan hal itu masih tergolong dalam pembelajaran seni musik yang sederhana yaitu bernyanyi, bertepuk tangan, menghentakkan kaki, dan mendengarkan musik. Musik dapat mengubah karakter anak. Bernyanyi adalah bentuk musik yang diucapkan melalui lirik, dan arti yang terkandung dalam lirik dapat mempengaruhi perilaku karater anak. Walau hanya dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, guru dan anak tidak langsung belajar tentang musik. Belajar musik dapat mengajarkan anak bilangan dan banyak lagi. Di Tk Ananda dalam belajar nama- nama hewan dalam bahasa inggris dengan bernyanyi sehingga anak mudah untuk mengingat nama-nama hewan dalam bahasa inggris dengan bernyanyi. Dari pengamatan hasil observasi obsever menilai, Tk Ananda dalam pmbelajaran sudah menggunakan seni suara, seni tari, dan seni musik, setiap pagi dalam hal baris berbaris anak-anak bersama guru melakukan ice breaking, bernyanyi, dan menari nari, namun didalam pembelajaran mereka belum ada alat musik, jadi hanya menngunakan seni suara, dan tari dan menggunakan lespeker kecil untuk alat bantu pemutaran musik.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan secara terperinci. Selanjutnya, hal tersebut akanditeliti dengan mempelajari suatu kejadian secara maksimal dan hasil dari kegiatan ini akan disajikan berupa kata-kata dan kalimat. Kemudian dikelompokkan berdasar keadaan asli suatu objek yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan. Hal yang menjadi dasar peneliti menggunakan metode ini yaitu peneliti ingin mengetahui suatu kejadian secara nyata tanpa adanya rekayasa

Penelitian ini relevan untuk dikaji karena memiliki kemiripan dari segi topik penelitian. Topik yang diusung adalah mengenai pentingnya pendidikn musik. Namun perbedaannya terletak pada judul dan sebagian isi, jurnal ini hanya membahas pentingnya music tidak spesifik music religi. (Leoni Sabrilina Putri et all 2024)

Pembelajaran dan Pengenalan Musik dalam Melatih Daya Ingat Anak - Fathan Mubina Dewadi – 2021

Latar belakang penelitian ini diawali dengan manfaat pengenalan music dari mulai bayi didalam kandungan, lalu membahas factor apa saja yang menyebabkan anak kurang fokus sehingga daya ingatnya kurang, Rata-rata anak yang mengalami kesulitan fokus yaitu karena anak kurang istirahat yang cukup, anak kurang tidur, tidak sarapan, tidak mengerti materi pelajaran, sudah mengerti pelajaran dan tidak merasa tertantang, kurang motivasi dari guru dan orang tua, mendapat gangguan dari lingkungan sekitar dan tidak cocok dengan gaya belajar yang diberikan. Permainan bunyi-bunyian yang dapat membantu belajar anak membawa suasana anak belajar seakan bermain. Karena untuk mempengaruhi anak tidaklah mudah harus menggunakan trik khusus dan metode menyenangkan. Bahkan ketika didalam kelas pun perlu musik khusus untuk terapi otak misal musik klasik ditambah efek bunyi suasana alam sehingga memberi kesegaran otak.

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan sumber datanya yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Peneliti membagi dua kelompok penelitian, kelompok pertama merupakan kelompok kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi dan kelompok kedua merupakan kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran terbimbing. Dalam penelitian ini terdapat rancangan penelitian yang tepat yakni dengan menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimen pretest posttest control group design yakni menggunakan kelas perbandingan yang dibagi menjadi dua kelompok.

Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini - Ramadhaniar, Tien Rafida, Humaidah Br. Hasibuan - 2022

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah mentelajah empirik sistematis yang meminimumkan varian dari semua atau hampir semua variabel bebas yang berpengaruh dan yang mungkin ada tapi tidak relevan dengan masalah yang diteliti dengan memanipulasi satu atau beberapa variabel bebas dalam kondisi yang ditetapkan, dioperasikan dan dikontrolkan secara cermat dan teliti.

Strategi terbimbing pada pembelajaran Iqro' yang dilaksanakan di RA Ummul Qura terbilang cukup berjalan efektif di awal pembelajaran karena anak-anak terlihat tertib sebelum giliran membaca atau ketika menunggu nama mereka dipanggil oleh guru. Hanya nampak terlihat perbedaannya ketika anak-anak telah selesai membaca Iqro', terdapat anak yang memang cenderung aktif mulai berjalan-jalan di dalam kelas atau sekedar mengajak temannya bercerita. Hal ini tentunya dapat mengganggu fokus dan konsentrasi guru untuk menegur anak yang kurang tertib dan tidak menutup kemungkinan juga pada anak yang masih membaca Iqro' dengan bimbingan guru menjadi tidak fokus pula.

Untuk meminimalisir kurangnya fokus dan konsentrasi yang terjadi pada guru dan anak ketika pembelajaran Iqro' maka guru juga berupaya melaksanakan pembelajaran Iqro' sambil bernyanyi. Namun kegiatan bernyanyi ini hanya sebagai kegiatan selingan sebelum memasuki kegiatan inti untuk materi pelajaran agar anak-anak semangat dalam belajar sesuai tema pada hari tersebut. Dan lagu-lagu yang dibawakan oleh guru pun hanya sebatas lagu-lagu pengenalan huruf Hijaiyah yang sudah akrab didengar anak-anak seperti lagu Huruf Hijaiyah versi animasi Upin & Ipin atau Nussa Rara. Padahal perlu adanya dilakukan inovasi dalam kegiatan bernyanyi ini menjadi strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak dengan menggunakan kalimat-kalimat/bacaan yang ada di dalam buku Iqro'. (Ramadhaniar – 2023 et all).

Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Di Lembaga Paud - Ali Mukti, Iswara Indah Wulandari, Soffy Fitri Rahayu, Devi Kurnia Ramadhani - 2023

Metode bernyanyi saat ini sangat diminati oleh anak usia dini. Pentingnya metode bernyanyi bagi tumbuh kembang anak usia dini yaitu, anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran. Pendekatan dan penerapan metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan bergembira. Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan alunan lagu yang menyenangkan, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rukmana, dkk dalam judul penelitian” Metode Bernyanyi Islami: Penanaman Nilai Tauhid pada Anak Sejak Dini” mendapatkan hasil bahwa

diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi islami dapat menumbuhkan semangat serta minat anak dalam belajar, sehingga belajar lebih menyenangkan dan bermakna serta dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan dan dapat menanamkan nilai-nilai ketauhidan pada anak usia dini di TK Al Hikmah Desa Kota Waringin

Penelitian ini relevan untuk dikaji karena memiliki kemiripan dari segi topik penelitian yaitu mengenai bernyanyi islami. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada konteks penelitian dalam segi pengaruh atau tujuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan sumber data bersifat deskriptif seperti jurnal, artikel buku atau dokumen lainnya. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk tinjauan Pustaka atau studi literatur yang dapat memberikan pemahaman mengenai topik penelitian dengan menganalisis literatur atau artikel yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengarahan Untuk Kemandirian Anak

Anak yang terlalu manja dari ia usia dini dapat memiliki konsekuensi negatif ketika mereka dewasa. Oleh karena itu, guru mempraktikkan strategi untuk memfokuskan siswa pada apa yang mereka inginkan, dan setelah mereka fokus, guru mulai mendampingi mereka untuk menghafal dan berlatih rukun iman, Islam, dan doa harian. Tujuan dari pendidikan agama melalui lagu ini adalah untuk meningkatkan daya ingat dan berpikir anak. Terutama, mengajar anak yang telah terpengaruh oleh game online tidak secepat mengajar anak biasa. Guru harus selalu menghargai kemajuan anak, sekecil apa pun itu. Apresiasi dari orang tua dapat menjadi motivasi bagi mereka. Seperti dikutip dari Parenting Indonesia, Dr. Frances Walfish, psikoterapis anak dan orang tua serta penulis "The Self-Aware Parent", "biarkan si kecil tahu bahwa Anda menghargai kerja kerasnya, bahkan jika hasilnya tidak luar biasa. Dorong terus anak untuk terus berusaha.

Orang tua tidak selalu dapat menahan melihat anaknya dalam proses pendidikan karakter. Namun, rasa tega dari orang tua diperlukan agar kemandirian anak lebih terasah. Dengan rasa tega seperti ini, anak merasa tertantang untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang tua. Sebaiknya orang tua tidak langsung memberikan bantuan kepada anak. Contohnya, jika anak ingin mengambil nasi, jangan langsung menuruti kemauannya, namun nasehati anak untuk

mengambil sendiri sambil kita awasi tanpa sepengetahuan anak. Berikan kesempatan anak untuk melakukan proses hingga ia berhasil, hargai kegagalan anak, biar bagaimanapun ia telah mencoba. Semakin orang tua memanjakan anak, maka semakin sulit pendewasaan diri anak¹.

Implementasi Pembelajaran Lewat Bernyanyi Religi

Kegiatan penyampaian pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak bertujuan agar tercapai penanaman nilai-nilai agama (religius) dan moral dengan baik. TKIT Insan Ceria Jalancagak menerapkan pembelajaran yang Islami dengan menanamkan nilai-nilai kegamaan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh semua guru di TKIT Insan Ceria. Karena orang tua wali mempunyai tujuan menyekolahkan untuk memperoleh pembelajaran agama bagi anak yang merupakan fondasi bagi pendidikan selanjutnya, sehingga orang tua mengharapkan di TKIT Insan Ceria merupakan lembaga yang sesuai untuk mereka menyekolhkannya. Berbagai jenis pembelajaran agama yang dilakukan di TK ini di antaranya, pembiasaan jabat tangan, sholat dhuha berjamaah, mengenal asmaul husna, pengetahuan tentang keislaman mengenal nabi, rukunislam, dan hal-hal lainnya yang dilakukan oleh lembaga dan kerja sama dari semua anggota warga sekolah dan kerjasama dengan wali murid yang semua itu merupakan tantangan dan sesuai dengan visi dan misi TK Insan Ceria yaitu mencetak insan kamil yang berguna bagi nusa bangsa dan agama².

Menyanyi memiliki beberapa dampak baik bagi kecerdasan anak didik, antara lain dapat membantu pencapaian kemampuan terkait pengembangan daya pikir, membantu penyaluran emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu atau nyanyian, dan membantu peningkatan perbendaharaan kata baru melalui syair lagu atau nyanyian, sertadapat merangsang dan memotivasi anak didik terkait kegiatan pembelajaran³. Pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan nilai-nilai agama dan moral yang tertanam pada anak didik dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menyanyi lagu Islami⁴.

Penggunaan metode menyanyi dapat merangsang perkembangan diri anak dalam aspek seni musik anak. Hal ini dikarenakan metode menyanyi tidak memerlukan latihan yang intensif, sebab pada dasarnya anak menyukai kegiatan menyanyi yang tercermin dari kemampuan belajar anak. Suatu proses yaitu penerapan metode menyanyi dapat merangsang

¹ Fathan Mubina Dewadi, *Jurnal Of Early Childhood Education and Development*. Vol. 1, Juni 2021 (15-23).

² Indhayani N.dkk, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2)155-156

³ Ridwan ,R. *Jurnal Kependidikan* (56-67: 2019)

⁴ Bastami B., *Fitriyah Jurnal Pendidikan Agama Islam* (29:2021)

perkembangan diri anak dalam bidang seni musik. Perkembangan tersebut berkaitan dengan kemampuan anak dalam menyanyi sesuai intonasi lagu dan menyanyi dengan percaya diri. Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan dilakukannya kegiatan menyanyi dapat merangsang perkembangan diri anak dalam bidang seni⁵.

Menurut Ii Kuraesin S.Pd. I selaku kepala sekolah TKIT Insan Ceria Jalancagak, Penerapan metode Bernyanyi ini sangat efektif untuk daya ingat anak usia dini. Dengan bernyanyi, dapat menarik perhatian dan membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Bernyanyi juga dapat mengurangi rasa bosan anak-anak ketika belajar, selain itu pula dalam penerapan pendidikan agama Islam kepada anak menjadi lebih mudah, contohnya ketika kita menerapkan bacaan shalat, tata cara berwudhu, doa-doa harian dapat diimplementasikan dengan musik/lagu sehingga anak lebih cepat dan tanggap dalam mengingat pembelajaran.

Tabel 1. Lagu-lagu Islami di TKIT Insan Ceria Jalancagak

Judul Lagu	Lirik Lagu	Tujuan Pembelajaran
Tepuk Rukun Islam	Rukun Islam ada 5 1 syahadat prokprok 2 sholat proprok 3 zakat prokprok 4 puasa prokprok 5 Naik haji, bagi yang mampu	Mengenalkan Rukun Islam yang, karena sebagai umat muslim kita wajib tahu dan melaksanakan rukun islam
Tepuk Wudhu	Baca basmallah sambil basuh tangan... Kumur kumur basuh hidung basuh muka... Tangan Sampai ke siku kepala dan telinga terakhir basuh kaki lalu doa	Mengenalkan Urutan Wudhu supaya lebih mudah diingat
Tepuk Puasa	Tidak makan tidak minum tidak batal. Jaga hati jaga mulut jaga mata Quran terus dibaca sambil menunggu buka, tarawih	Mengenalkan Adab ketika berpuasa

⁵ Darmayanti dkk. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (15 : 2021)

	bangun sahur jangan lupa puasa...	
Adab Berbicara	Mau makan baca bismillah Habis makan Alhamdulillah Kalu kagum maasyaalah Kalau marah Astagfirullah	Mengenalkan adab yang baik ketika berucap
Tata Cara Makan	Makan, jangan asal makan Perut buncit langsung kenyang Makan pakai aturan yang Nabi ajarkan Let's go...let's go... Let's go...let's go... Cuci bersih tanganmu Ucapkanlah bismillah Gunakan tangan kananmu Biasakan tak berdiri Jangan tiup yang panas Lebih baik dikipas Minum dalam tiga tegukan Satu...dua...tiga...	Mengenalkan aturan makan yang baik dan benar
4 Kata Ajaib	Kalau berbuat salah bilang maaf... Kalua butuh bantuan bilang tolong Kalua dapat hadiah ucap terimakasih Kalua kau mau lewat ucapkan permisi	Mengenalkan adab ketika kita berbuat salah, butuh bantuan, dapat hadiah dan ketika lewat depan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode bernyanyi Islami di TKIT Insan Ceria Jalan Cagak telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini. Metode ini menggabungkan unsur-unsur pendidikan agama dengan teknik pengajaran yang menyenangkan, memanfaatkan lagu-

lagu Islami yang sarat dengan nilai-nilai keagamaan dan moral. Anak-anak lebih mudah menghafal dan memahami konsep-konsep dasar ajaran Islam melalui nyanyian, yang juga membantu mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan musik dalam pembelajaran telah dikenal memiliki efek positif terhadap perkembangan kognitif anak-anak. Di TKIT Insan Ceria, nyanyian Islami tidak hanya memperkuat daya ingat tetapi juga meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kosakata bahasa Arab dan pemahaman tentang cerita-cerita Islami. Selain itu, metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas.

Secara keseluruhan, metode bernyanyi Islami di TKIT Insan Ceria Jalan Cagak memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Metode ini bukan hanya membantu dalam penghafalan dan pemahaman ajaran agama, tetapi juga membangun fondasi karakter yang kuat sejak dini. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan penuh makna ini, anak-anak tidak hanya belajar lebih efektif, tetapi juga menikmati proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan kecintaan mereka terhadap pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Suwarti, Joko Pamungkas dan mthmainah "Penanaman nilai religius dalam kegiatan menyanyi lagu islami pada anak usia dini" Universitas Negri Yogyakarta. Received 27 october 2023, Accepted 7 januari 2023, Published 11 february 2023. Diakses 19 Maret 2024 pukul:19.00 WIB.

Leoni Sabrilliana Putri, Luthfiyyah Tasya, Nurizzah Qistina, Hilda Zahra Lubis "Pentingnya Pendidikan musik dalam pembelajaran Anak Usia Dini di Tk Aananda" Universitas Islam Negri Sumatera Utara, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024. Diakses Pada 19 Maret Pukul 19.45 WIB.

Fathan Mubina Dewadi " Pembelajaran dan Pengenalan Musik dalam Melatih daya Ingat Anak" Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesian, JECED VOL.3 No.1 Tahun 2021, Diakses Pada 20 Maret Pukul 21.00 WIB.

Ramadhaniar, Tien Rafida, Humasidah Br. Hasibuan " Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqra' A nak Usia Dini" Universitas Islam Sumatera Utara Medan . Jurnal Basicedu Vol.6 No.1 Tahun 2022.

Ali Mukti, Iswara Indah Wulandari, Sofyy fitri Rahayu, Devi Kurnia Ramadhan " Penerapan metode Bernyanyi dalam Megembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Lembaga Paud" UIN Kh. Achmad Shidiq Jember. Volume No.4 Juni 2023. Diakses Pada 20 Maret Pukul 21.15 WIB.